

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah di lakukan penelitian di CV intan jaya bakery, terdapat beberapa masalah dalam pendistribusian di antaranya adalah tidak memaksimalkan kapasitas daya angkut kendaraan sehingga biaya transportasi mahal, dan setelah di lakukan perbaikan dengan menggunakan metode saving matrix di dapatkan sebuah rute pendistribusian baru yang bisa memaksimalkan kapasitas daya angkut kendaraan serta meminimalkan jarak tempuh kendaraan sehingga biaya transportasi bisa di minimkan, berikut adalah rute baru yang harus di lalui kendaraan untuk meminimalkan total jarak, biaya dan memaksimalkan kapasitas daya angkut kendaraan adalah :

Tabel 6.1 Rute baru dengan metode saving matrix

Rute	Toko yang di lalui	Daya angkut (buah)	Jarak (km)
Rute 1	12, 13, 14, 15, 27, 28, 29, 30, 18, 17, 16	2000	80.4
Rute 2	43,42, 48, 47, 52, 50, 51, 34,44,32	2055	103.7
Rute 3	9, 8, 7, 21, 22, 23, 5, 24, 25, 26	2160	80.4
Rute 4	38, 45, 35,40, 33,41, 49,39, 46, 31	2045	76.4
Rute 5	1, 36, 37, 2, 3, 4, 6, 19, 20, 10, 11	2150	72.7
Jumlah		10410	413.6

2. Perbandingan total jarak, biaya Transportasi sebelum dan sesudah menggunakan metode saving matrik

Perbandingan ini adalah membandingkan antara data aktual perusahaan dan data setelah menggunakan metode saving matrix pada perusahaan CV intan Jaya bakery.

Tabel 6.2 perbandingan data aktual perusahaan dan saving matrik

	Aktual perusahaan	Metode saving matrix	Selisih
Jarak tempuh	461.7 km	413.6 km	48.1 km
Biaya Transportasi	Rp 1.037.418	Rp.884.349	Rp 153.069

Berdasarkan pada tabel 6.2 dapat di ketahui bahwa terdapat penghematan di jarak tempuh sebesar 10,42 % per siklus dan penghematan biaya sebesar 14,8 % per siklus.

6.2 Saran

1. perusahaan sebaiknya menggunakan metode saving matrik untuk menentukan rute pendistribusian ke masing – masing toko.
2. Sebaiknya menambah jumlah konsumen baru untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

